**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Lovebird merupakan salah satu dari sembilan spesies dari genus Agapornis (Yunani: agape = cinta, ornis = burung). Mereka adalah tipe burung yang social atau berkelompok dan dekat dengan keluarga bayan. Delapan spesies lovebird berasal dari benua Afrika, sementara Grey-headed Lovebird berasal dari Madagaskar. Lovebird merupakan tipe burung yang monogami atau setia pada pasangan dalam jangka waktu yang lama. Lovebird sendiri memiliki bentuk tubuh kecil antara 13-17 cm dengan berat 40-60gr untuk jenis agapornis fischery dan agapornis personatus, sedangkan bentuk tubuh 10-12 cm dengan berat 30-50 gram untuk jenis agapornis liliane nyasa dan agapornis black checked. Para penggemar burung biasanya memelihara burung cinta ini karena keindahan bulu atau sara kicauanya yang merdu dan panjang, selain itu juga sebagai salah satu jenis peluang usaha yang potensial untuk dijalankan.

Untuk menjaga kesehatan lovebird yang di pelihara, berbagai upaya harus dilakukan dengan pemberian pakan yang bergizi, air minum yang cukup, vitamin dan pola perawatan yang baik. Dalam pemeliharaan di kandang, pakan yang di makan oeh lovebird tergantung dari yang diberikan oleh pemeliharanya. Agar lovebird yang dipelihara, kesehatannya tetap terjaga dan dapat berkembang dengan baik, maka pemelihara harus mengetahui dengan betul baik kebutuhan pakan lovebird dan pola hidup lovebird.

Banyak orang yang tidak mengetahui cara penanganan burung lovebird yang terserang penyakit. Mengidentifikasi penyakit yang menyerang burung lovebird dapat di ketehui dari gejala yang tampak secara fisik maupun non fisik pada burung lovebird, kemudian mencari sebabnya atau membaca buku. Hal tersebut memerlukan waktu yang lama bila dibandingkan dengan memanfaatkan sebuah system pakar untuk mencari solusi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Burung Lovebird (Agapornis) Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web”. Applikasi ini dibangun supaya lebih mudah untuk menangani penyakit yang menyerang lovebird.

 Atas dasar masalah di atas , peneliti mempunyai identifikasi masalah yaitu banyaknya pemelihara yang tidak mengetahui cara penanganan burung lovebird yang terserang penyakit serta mahalnya biaya untuk ke dokter hewan. Yang menjadi pokok masalah dalam penelitian adalah bagaimana cara mngatasi penyakit burung lovebird dengan menerapkan metode Naive Bayes. Penelitian diharapkan dapat memberi petunjuk alternative dalam mendiagnosa penyakit pada burung lovebird. Sehigga tidak sampai terjadi penularan penyakit pada burung lovebird didalam peternakan maupun habitat yang dapat mengakibatkan kematian maupun kepunahan pada populasi burung lovebird.

 **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana cara mendiagnosa dan menanggulangi penyakit pada burung lovebird dengan sistem pakar menggunakan metode Naive Bayes ?

1. **Tujuan**

Applikasi ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan alat yang didefinisikan sebagai program mendiagnosa penyakit burung lovebird.

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ada pada sistem pakar ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Applikasi ini hanya untuk 4 jenis species burung lovebird (Agapornis Fischery, Agapornis Personatus, Agapornis Liliane Nyasa, Agapornis Nigrigenis).
			2. Memakai sistem pakar menggunakan metode Naive Bayes.
			3. Sistem ini merujuk kepada dokter hewan Drh. Proborini dan beberapa peternak burung lovebird di Malang Selatan (Gondanglegi, Pagelaran, Bantur), Komunitas Lovebird Malang Selatan.
1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian layanan kesehatan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang penyakit pada burung lovebird yang terserang penyakit.

2. Penyakit dapat segera teratasi dengan adanya applikasi ini.

* 1. **Metodologi Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yaitu :

* + 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : Komunitas Lovebird Malang Selatan, Kurosawah LBF Gondanglegi, Aan BirdFarm Gondanglegi

Waktu : Juli 2019 – Januari 2020

Jadwal : Terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1** Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember | Januari |
| 1 | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Analisa |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Perancangan |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Desain |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembuatan Program |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |

* + 1. **Bahan dan Alat Penelitian**
* Hardware : PC/Laptop, Buku, Pensil.
* Sofware :Database Server, Web Server, Sublime Text
	+ 1. **Pengumpulan Data dan Informasi**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi adalah dengan menggunakan metode observasi dan interview kepada peternak burung Komunitas Lovebird Malang Selatan, Kurosawah LBF Gondanglegi, Aan BirdFarm Gondanglegi, dan dokter hewan Drh. Proborini.

* + 1. **Analisa Data**

Bentuk analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisa statistik deskriptif, dimana data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan mengklasifikasi data yang diperoleh untuk kemudian dibuat kesimpulan.

* + 1. **Prosedur penelitian**

**Gambar 1.1 Prosedur Penelitian**

1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep, teori-teori dan aplikasi dari software yang mendukung penyelesaian tugas akhir.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang uraian pemecahan masalah, metodelogi, desain dan perancangan aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan pembahasan aplikasi yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Memaparkan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil yang telah dicapai dan saran untuk pengembangan tugas akhir selanjutnya.